

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berpijak pada paradigma positivistik, di mana pengumpulan data dilakukan melalui instrumen terstandar dan diterapkan pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁷

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang terukur dan objektif mengenai pengaruh variabel kemampuan (X_1), integritas (X_2) dan kebajikan (X_3) terhadap variabel kepercayaan (Y) nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di kota Tasikmalaya dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket, kemudian data tersebut diolah, dianalisis serta diinterpretasikan untuk keperluan hipotesis. Dalam proses pengolahan data, penulis memanfaatkan aplikasi IBM SPSS sebagai alat bantu analisis statistik.

⁸⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 25th ed. Bandung: Alfabeta Bandung, 2017.

B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel ini kerap disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*, yang dalam istilah bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan faktor yang berperan sebagai penyebab atau unsur yang memengaruhi terjadinya perubahan pada variabel dependen (variabel terikat).⁸⁸

Variabel independen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Kemampuan (*Ability*) (X_1)

Kemampuan (*Ability*) adalah merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang sejak lahir dan kemudian disempurnakan melalui proses belajar dari berbagai pengalaman yang dijalani. Kemampuan (*Ability*) ini memungkinkan individu untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan optimal.⁸⁹

b. Integritas (*Integrity*) (X_2)

Integritas (*Integrity*) adalah sikap yang menunjukkan keutuhan dan konsistensi antara pikiran, perkataan dan tindakan, sehingga mencerminkan kejujuran serta tanggungjawab seseorang. Individu

⁸⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*...hlm 39

⁸⁹ Saragih, Nahar Maganda. "Pengaruh Ability Dan Minat Terhadap Locus Of Control Pegawai Pada PT. Jasa Marga Persero Tbk Cabang Belmera Medan." *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 4, no. 1 (2022): 56.

yang memiliki integritas tinggi akan selalu berperilaku sesuai dengan moral dan prinsip yang diyakininya.⁹⁰

c. Kebajikan (*Benevolence*) (X_3)

Kebajikan (*Benevolence*) adalah salah satu dimensi utama dari kepercayaan yang menggambarkan sejauh mana pihak yang dipercaya memiliki kepedulian serta motivasi untuk bertindak demi kepentingan pihak yang mempercayai, bukan semata-mata demi keuntungan pribadi. Kebajikan (*Benevolence*) mencerminkan niat baik dan kepedulian tulus dari pihak yang dipercaya untuk membantu dan memperhatikan kesejahteraan pihak lain secara *altruistic* (mementingkan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan diri sendiri).⁹¹

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan penulis adalah kepercayaan (Y). Kepercayaan dapat diartikan sebagai kemauan individu atau pihak tertentu untuk menerima risiko dan kerentanan terhadap tindakan pihak lain, karena adanya harapan bahwa pihak yang dipercaya akan bertindak sesuai dengan kepentingan dan nilai yang dianggap penting, meskipun pihak yang mempercayai tidak memiliki kendali penuh atas perilaku pihak tersebut.⁹²

⁹⁰ Huberts, L.W. *Integrity: What It Is and Why It Is Important*. Public Integrity, 2018.

⁹¹ McKnight, D. Harrison, Vivek Choudhury, and Charles Kacmar. "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce: An Integrative Typology." *Information Systems Research* 13, no. 3 (2002): 334–59.

⁹² Mayer et al. "An Integrative Model of Organizational Trust...". 39

Untuk mendapatkan data yang akurat pada penelitian ini, diperlukan penggunaan skala pengukuran yang tepat. Skala pengukuran yang diterapkan adalah skala interval. Berikut adalah operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kemampuan (<i>Ability</i>) (X ₁)	a. Kompetensi Pegawai b. Ketepatan Informasi c. Kecepatan Pelayanan d. Kemampuan Menangani Masalah	Interval
Integritas (<i>Integrity</i>) (X ₂)	a. Keadilan (<i>fairness</i>) b. Pemenuhan janji (<i>fulfillment of promise</i>) c. Kesetiaan (<i>loyalty</i>) d. Kejujuran (<i>honesty</i>) e. Dapat diandalkan (<i>dependability</i>)	Interval
Kebajikan (<i>Benevolence</i>) (X ₃)	a. Kepedulian b. Kesiediaan Membantu c. Mengutamakan Kepentingan Pihak Lain d. Perlakuan Adil	Interval
Kepercayaan (Y)	a. Keandalan (<i>Reliability</i>) b. Kejujuran (<i>Honestly</i>) c. Keamanan (<i>Security</i>) d. Kompetensi Persepsian (<i>Perceived Competence</i>)	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga berbagai objek maupun fenomena alam lainnya. Populasi juga tidak sekadar merujuk pada jumlah elemen yang diteliti,

melainkan mencakup keseluruhan sifat dan karakteristik yang melekat pada objek atau subjek tersebut.⁹³

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di kota Tasikmalaya baik itu perempuan maupun laki-laki, jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti karena data dari Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak memuat informasi rinci mengenai total nasabah yang terdapat di kota Tasikmalaya.

2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pemilihan sampel berupa teknik *non probability sampling* dengan jenis untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Non probability sampling merupakan metode pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.⁹⁴ *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis.⁹⁵ Dalam penelitian ini, penentuan responden dilakukan dengan menggunakan kriteria yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Responden merupakan nasabah aktif Bank Syariah Indonesia (BSI).
- Responden merupakan nasabah yang telah menikmati pelayanan BSI di kota Tasikmalaya.

⁹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif Dan R&D...* hlm. 80

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 82

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 85

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow*⁹⁶, yang diterapkan pada kondisi ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Adapun proses perhitungannya disajikan sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standar, dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1,96$

P = Maksimal estimasi, karena data belum diketahui didapat maka dipakai $50\% = 0,5$

d = Tingkat kesalahan (*sampling error*) = 10%

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Tasikmalaya. Untuk mempermudah proses pengolahan data, jumlah tersebut kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh penulis adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asalnya melalui metode seperti wawancara, kuesioner, survei atau

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 90

eksperimen. Data ini umumnya memiliki karakteristik yang spesifik karena dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.⁹⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi. Teknik ini dianggap efisien apabila peneliti telah mengetahui secara jelas variabel yang akan diukur serta memahami informasi yang dapat diperoleh dari responden.⁹⁸ Kuesioner atau angket dalam penelitian ini akan disebarakan dalam bentuk google form yang nantinya diisi oleh responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang memuat sejumlah pertanyaan maupun pernyataan. Untuk mempermudah proses penyusunan instrumen tersebut, disusunlah matriks atau kisi-kisi instrument sebagai pedoman dalam perancangannya, yaitu:

⁹⁷ Balaka, Muh.Yani. *Metodologi Penelitian*. Edited by Iskandar Ahmaddien. 1st ed. Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2022.

⁹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D...* hlm. 142

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	No. Item
Kepercayaan (Y)	a. Keandalan (<i>Reliability</i>)	1. Pegawai BSI selalu memberikan layanan sesuai dengan janji yang telah disampaikan. 2. Saya percaya bahwa pegawai BSI selalu memberikan layanan secara konsisten dari waktu ke waktu	1-2
	b. Kejujuran (<i>Honestly</i>)	3. Pegawai BSI menyampaikan informasi secara jujur tanpa menutup-nutupi fakta. 4. Saya merasa bahwa pegawai BSI bertindak sesuai dengan prinsip kejujuran dalam seluruh transaksinya.	3-4
	c. Keamanan (<i>Security</i>)	5. Saya merasa aman ketika melakukan transaksi atau berinteraksi dengan layanan yang diberikan. 6. Saya yakin bahwa sistem keamanan BSI mampu meminimalkan risiko dan ancaman terhadap nasabah.	5-6
	d. Kompetensi Persepsian (<i>Perceived Competence</i>)	7. Setiap pertanyaan atau permasalahan yang saya sampaikan dapat dijawab oleh pegawai BSI dengan pengetahuan yang memadai. 8. Saya merasa bahwa pegawai BSI memiliki kapasitas profesional untuk memberikan layanan yang berkualitas.	7-8
	e. Niat Baik (<i>Benevolence</i>)	9. Pegawai BSI tersebut bersikap ramah dan	9-10

		menunjukkan perhatian yang tulus dalam memberikan layanan. 10. Saya yakin bahwa BSI mempertimbangkan kepentingan nasabah dalam menjalankan pelayanannya.	
Kemampuan (<i>Ability</i>) (X_1)	a. Kompetensi Pegawai	11. Pegawai BSI terampil dalam memberikan pelayanan. 12. Pegawai BSI memahami prosedur layanan dengan baik.	11-12
	b. Ketepatan Informasi	13. Informasi yang diberikan pegawai akurat dan jelas. 14. Pegawai BSI menyampaikan informasi tanpa adanya kesalahan atau penyimpangan.	13-14
	c. Kecepatan Pelayanan	15. Pegawai BSI memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat sesuai dengan tugas yang diberikan. 16. Proses transaksi di BSI dilakukan dengan waktu yang efisien.	15-16
	d. Kemampuan Menangani Masalah	17. Pegawai bank mampu menyelesaikan masalah /keluhan nasabah dengan baik 18. Pegawai BSI memberikan Solusi yang tepat ketika terjadi kendala layanan	17-18
Integritas (<i>Integrity</i>) (X_2)	a. Keadilan (<i>fairness</i>)	19. Pegawai BSI memperlakukan semua nasabah dengan adil tanpa membedakan status atau latar belakang. 20. Keputusan dan tindakan pegawai dilakukan berdasarkan	19-20

		aturan dan norma yang berlaku, bukan kepentingan pribadi.	
	b. Pemenuhan janji (<i>fulfillment of promise</i>)	21. Informasi yang dijanjikan oleh pihak BSI selalu terbukti sesuai dengan kenyataan. 22. Pegawai Bank tidak hanya mampu secara operasional, tetapi juga memiliki kemauan untuk melaksanakan perjanjian sesuai kesepakatan.	21-22
	c. Kesetiaan (<i>loyalty</i>)	23. Pegawai BSI menjaga rahasia dan kepentingan nasabah dengan baik. 24. Pegawai BSI mempertahankan hubungan baik dengan nasabah secara berkelanjutan.	23-24
	d. Kejujuran (<i>honesty</i>)	25. Pegawai BSI bersikap terbuka dalam menyampaikan informasi kepada nasabah 26. Pegawai Bank tidak mempengaruhi keputusan saya dengan menyampaikan informasi yang tidak jelas, tidak lengkap, atau tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.	25-26
	e. Dapat diandalkan (<i>dependability</i>)	27. Pegawai BSI dapat diandalkan dalam menyelesaikan masalah nasabah dengan tepat waktu. 28. Pegawai BSI bekerja secara konsisten sesuai dengan tanggung jawabnya.	27-28

	f. Keandalan (<i>reliability</i>)	29. Pegawai BSI selalu bersikap profesional sesuai dengan prinsip moral dan etika kerja. 30. BSI menerapkan standar etika yang sama dalam setiap jenis layanan.	29-30
Kebajikan (<i>Benevolence</i>) (X ₃)	a. Kepedulian	31. Pegawai BSI menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan nasabah. 32. Pegawai BSI bersikap empati terhadap permasalahan nasabah.	31-32
	b. Kesiediaan Membantu	33. Pegawai BSI memberikan bantuan kepada nasabah secara ikhlas dan profesional. . 34. Pegawai BSI memberikan dukungan secara tulus ketika nasabah membutuhkan bantuan.	33-34
	c. Mengutamakan Kepentingan Pihak Lain	35. Pegawai BSI mengutamakan kepentingan nasabah, bukan hanya keuntungan pribadi 36. Pegawai BSI menunjukkan komitmen untuk mengutamakan kenyamanan dan keamanan nasabah.	35-36
	d. Perlakuan Adil	37. Pegawai BSI memperlakukan seluruh nasabah secara adil. 38. Pegawai BSI memberikan kesempatan pelayanan yang sama bagi semua nasabah.	37-38

Skala yang digunakan dalam pengukuran data pada penelitian ini adalah skala interval. Skala interval merupakan skala pengukuran yang memiliki jarak yang sama antar nilai sehingga memungkinkan peneliti melakukan analisis statistik seperti perhitungan rata-rata, varians, korelasi, dan regresi. Skala ini tidak memiliki titik nol absolut, namun mampu menggambarkan perbedaan tingkat intensitas antar respons secara kuantitatif. skala interval memberikan keunggulan karena setiap nilai pada skala tersebut memiliki jarak yang setara, sehingga hasil pengukuran dapat dianalisis secara lebih objektif dan terukur.⁹⁹

Skala interval digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap fenomena tertentu yang telah ditentukan secara spesifik oleh penulis. Setiap variabel dijabarkan ke dalam indikator-indikator terukur yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan butir instrumen baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Adapun pemberian alternatif skor untuk setiap item dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kriteria Pemberian Skor

Pernyataan	
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang

⁹⁹ Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley, 2016.

menunjukkan kesesuaian penuh antara informasi yang disampaikan peneliti dan kondisi sebenarnya pada objek penelitian.¹⁰⁰

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

- Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.¹⁰¹

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan alat untuk mengatur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel¹⁰²

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

¹⁰⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D...* hlm. 121

¹⁰¹ Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)}*. Jakarta: Guepedia, 2021.

¹⁰² Arsi, A. *Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*. Pretak, 2021.

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.¹⁰³

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Asumsi normalitas merupakan syarat penting dalam penerapan uji parametrik seperti uji t dan ANOVA.¹⁰⁴ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik nonparametrik, seperti *Kolmogorov-Smirnov* (K-S Test) atau *Shapiro-Wilk Test*. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal.¹⁰⁵

¹⁰³ Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS...* hlm. 17

¹⁰⁴ Lee, Howard B, and Howard B Lee I. *Foundations of Behavioral*. 3rd ed. Orlando: Harcourt College Publishers, 2000.

¹⁰⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. 7th ed. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak secara signifikan, di mana hubungan linear diartikan sebagai hubungan yang membentuk pola garis lurus. Pengujian ini menjadi salah satu prasyarat dalam analisis regresi, baik regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda. Kriteria penilaiannya ditentukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , di mana hubungan antar variabel dinyatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan sebaliknya dinyatakan tidak linear apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.¹⁰⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen (X). Model yang baik seharusnya tidak terdapat hubungan linear yang tinggi di antara variabel independen. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 , maka terdapat indikasi multikolinearitas.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Putri, Ilhami Cahaya. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Edited by Guepedia. Bangkinang: Guepedia, 2023.

¹⁰⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21...* hlm 140

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak bersifat heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.¹⁰⁸

G. Teknis Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.¹⁰⁹

Penelitian ini menerapkan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji masing-masing variabel penelitian, yaitu kemampuan (X1), integritas (X2) dan Kebajikan (X3) serta kepercayaan nasabah BSI (Y) di kota Tasikmalaya.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm.158

¹⁰⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21...* hlm. 150

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana menggambarkan derajat hubungan linier antara dua variabel. Nilai korelasi menunjukkan arah (positif/negatif) dan kekuatan hubungan antar variabel.¹¹⁰ Korelasi sederhana menunjukkan hubungan masing-masing antara Kemampuan (X1) terhadap kepercayaan nasabah BSI (Y), Integritas (X2) terhadap kepercayaan nasabah BSI (Y) dan Kebajikan (X3) terhadap kepercayaan nasabah BSI (Y).

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan sebuah hubungan linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dimana hal tersebut digunakan untuk memprediksi atau menaksirkan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independennya.¹¹¹ Persamaan dari regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Kepercayaan Nasabah BSI

a= Konstanta

¹¹⁰ Lee, Howard B, and Howard B Lee I. *Foundations of Behavioral...* hlm. 70

¹¹¹ Darwin, Muhammad, Marianne R Mamondol, Salman A Sormin, Yuliana Nurhayati, and Hardi Tambunan. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Toman S Tambunan. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.

b= Koefisien Regresi

x (1,2,3) = Kemampuan, Integritas dan Kebajikan Hati

3) Koefisien Determinan (R^2)

R Square (R^2) merupakan koefisien determinasi. Angka yang didapatkan akan dirubah menjadi persen (%). Hasil tersebut bermakna persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dengan nilai *Adjusted* R^2 yang memiliki besar 0 hingga 1.¹¹²

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok atau menguji pengaruh parsial suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini merupakan bagian dari inferensi statistik untuk menguji hipotesis penelitian.¹¹³

¹¹² Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21...* hlm. 157

¹¹³ Lee, H. B., & I, H. B. L. (2000). *Foundations of Behavioral* (3rd ed.)... hlm. 85

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, berarti variable independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis Berganda

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda merupakan ukuran statistik yang menunjukkan derajat keterkaitan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang dianalisis secara simultan. Nilai koefisien ini berada pada rentang -1 hingga +1, di mana nilai yang mendekati ± 1 mengindikasikan hubungan yang kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan.¹¹⁴

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi yang memiliki lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat disebut dengan regresi linear berganda.. regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent.¹¹⁵ Persamaan regresi linear yang digunakan yaitu¹¹⁶ :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

¹¹⁴ Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21...* hlm. 187

¹¹⁵ *Ibid.*, hlm. 213

¹¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D....* hlm. 258

Keterangan:

Y = Kepercayaan Nasabah BSI di Kota Tasikmalaya

a= Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Kemampuan

X2 = Integritas

X3 = Kebaikan Hati

3) Koefisien Determinan (R^2)

R Square (R^2) merupakan koefisien determinasi. Angka yang didapatkan akan dirubah menjadi persen (%). Hasil tersebut bermakna persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dengan nilai *Adjusted* R^2 yang memiliki besar 0 hingga 1.¹¹⁷

¹¹⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21...* hlm. 157

4) Uji Simultan (Uji F)

Koefisien regresi diuji secara bersamaan menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model.¹¹⁸

Adapun ketentuan dari uji F yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat
- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melaksanakan kegiatan penelitian yang berlokasi di Kota Tasikmalaya dengan objek penelitian berupa nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun akademik 2025/2026. Dengan rincian alokasi waktu pelaksanaan penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

¹¹⁸ Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS...* hlm. 57

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode										
		Jul 2025	Agu 2025	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026	Feb 2026	Mar 2025	Apr 2026	Mei 2026
1.	Penyusunan usulan penelitian											
2.	Pengajuan judul											
3.	SK judul											
4.	Penyusunan Proposal											
5.	Seminar proposal penelitian											
6.	Penelitian											
7.	Pengolahan data											
8.	Seminar hasil penelitian											
9.	Penyusunan skripsi											
10.	Sidang skripsi											